

Pelatihan dan Implementasi Online Storage pada SMK Nurul Huda Pemulutan Barat

Rahmat Novrianda Dasmen¹, Ade Putra²

¹Teknik Komputer, Universitas Bina Darma

²Komputerisasi Akuntansi, Universitas Bina Darma

E-mail: ¹rahmat.novrianda.d@gmail.com, ²ade.putra@binadarma.ac.id

Abstrak

Selama masa Pandemi Covid-19 ini, semua proses pembelajaran memanfaatkan media online ataupun daring, baik untuk sharing materi, diskusi hingga ujian. Oleh karena itu, terkadang beberapa mata pelajaran khususnya praktek memerlukan pengambilan nilai siswa berupa video praktek. Adapun file berupa video biasanya memiliki size yang besar sehingga tidak dapat langsung dilakukan sharing melalui media sosial ataupun email. Hal ini memerlukan suatu wadah ataupun media online yang dapat menampung file dengan size besar, maka diperlukan online storage seperti Google Drive dan Mediafire. Oleh karena itu, baik siswa ataupun guru dapat memanfaatkan online storage ini untuk sharing file berbentuk video dengan size yang cukup besar, serta kemudian link file dari online storage dapat di-share menggunakan media sosial ataupun email. Hasil dari kegiatan ini adalah setiap siswa ataupun tenaga pengajar telah memiliki akun online storage masing-masing, baik Google Drive ataupun Mediafire.

Kata kunci: Video, Online Storage, Google Drive, Mediafire.

Abstract

During the Covid-19 Pandemic, all learning processes made use of online or online media, both for sharing material, discussions and exams. Therefore, sometimes some subjects, especially practice, require student grades to take in the form of practical videos. The files in the form of videos usually have a large size so that they cannot be directly shared via social media or email. This requires a container or online media that can accommodate large files, so online storage is needed such as Google Drive and Mediafire. Therefore, both students and teachers can take advantage of this online storage to share files in the form of videos with a size that is large enough, and then the link files from online storage can be shared using social media or email. The result of this activity is that each student or teaching staff has their own online storage account, either Google Drive or Mediafire.

Keywords: Video, Online Storage, Google Drive, Mediafire.

1. PENDAHULUAN

Masa Pandemi Covid-19 saat ini memberikan dampak negatif terhadap kehidupan masyarakat, dari bidang ekonomi hingga pendidikan. Adapun dampak negatif dalam dunia pendidikan dimana proses pembelajaran memanfaatkan media online ataupun daring tanpa adanya pertemuan tatap muka ataupun interaksi secara langsung dengan tenaga pengajar, sehingga terkadang materi pelajaran sulit untuk diterima siswa. Hal ini tentunya merupakan kondisi yang belum pernah dirasakan sebelumnya oleh siswa dan tenaga pengajar, bahkan orang tua siswa pun harus berkontribusi dalam proses pembelajaran siswa di rumah [1]. Akan tetapi, dibalik dampak negatif itu, terdapat juga dampak positifnya dimana siswa dan juga tenaga pengajar dapat meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi IT yang semakin berkembang [2]. Kondisi awal proses pembelajaran saat masa Pandemi Covid-19 ini

mengharuskan tenaga pengajar untuk mengatur ulang metode pembelajaran ke dalam metode daring, dimana materi harus dapat disampaikan kepada siswa secara menyeluruh [3]. Adapun tenaga pengajar dapat melakukan sharing materi menggunakan media sosial ataupun email kepada siswa dalam bentuk file dokumen, akan tetapi untuk beberapa materi praktek dan juga tugas praktek siswa harus dilakukan sharing materi yang lebih jelas dalam bentuk file video. Video merupakan perekaman gambar yang mengurutkan beberapa gambar bergerak dan dilengkapi suara dalam bentuk elektronik sehingga dapat menyampaikan informasi yang lebih nyata [4].

Adapun file berupa video ini memiliki size yang besar, bahkan pada SMK Nurul Huda Pemulutan Barat untuk 1 video praktek bisa berukuran lebih dari 100 MB, sedangkan untuk sharing melalui email hanyalah 25 MB. Sebagai solusi untuk dapat mengirimkan ataupun sharing file berbentuk video, dibutuhkan Online Storage [5]. Oleh karena itu, penulis mengadakan Pelatihan sekaligus Penerapan penggunaan Online Storage untuk siswa dan tenaga pengajar pada SMK Nurul Huda Pemulutan Barat, dimana diperkenalkan 2 Online Storage yaitu Google Drive dan Mediafire. Google Drive merupakan media penyimpanan yang dikeluarkan oleh Google dan berbasis web [6] dan Mediafire juga merupakan media penyimpanan berbasis web yang memberikan kapasitas penyimpanan hingga 50 GB secara gratis [7]. Oleh karena itu, pada kegiatan ini diberikan pelatihan serta penerapan Online Storage ini agar dapat dipergunakan siswa dan tenaga pengajar untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran terutama materi pelajaran praktek. Selain itu, dengan pelatihan ini juga ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan siswa akan perkembangan Teknologi IT.

2. METODE

Pada kegiatan pelatihan ini, digunakan metode dengan tindakan secara langsung yaitu Action Research, dimana pada metode ini segala kondisi yang terjadi dijelaskan bersamaan dengan tujuan untuk memperbaiki serta mengembangkan kondisi yang terjadi saat ini [8]. Berikut ini merupakan gambar diagram dari metode *action research* [9]:



Gambar. 1 Metode Action Research [10]

2.1 Diagnosing

Penulis melakukan survey serta wawancara terhadap tenaga pengajar dan staf pada SMK Nurul Huda Pemulutan Barat berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran selama masa Pandemi Covid-19 ini. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh SMK Nurul Huda Pemulutan Barat, dimana salah satu permasalahan yang harus segera ditemukan solusinya adalah kurangnya pengetahuan serta pengalaman tenaga pengajar dalam pengumpulan tugas ataupun sharing materi pelajaran praktek yang berbentuk file video secara online. Hal ini agar siswa tidak harus ke sekolah untuk mengambil materi video ataupun mengumpulkan hasil tugas

praktek dalam bentuk video yang rata-rata ukuran file-nya cukup besar.

2.2 Action Planning

Dari permasalahan yang terjadi pada SMK Nurul Huda Pemulutan Barat, penulis membuat suatu perencanaan untuk melakukan pelatihan tentang Online Storage bagi siswa dan tenaga pengajar sebagai solusi untuk permasalahan yang dialami sekolah tersebut. Oleh karena saat ini masih dalam masa Pandemi Covid-19, maka pelatihan pun direncanakan menggunakan ataupun memanfaatkan Live Zoom Meeting. Adapun pada kegiatan ini, Tim yang terdiri dari 2 orang Dosen dan 2 orang Mahasiswa mempersiapkan materi pelatihan serta mempersiapkan beberapa peserta yang dapat mewakili siswa serta tenaga pengajar pada SMK Nurul Huda Pemulutan Barat.

2.3 Action Taking

Setelah melakukan perencanaan, Tim segera mengambil contoh 2 Online Storage yang mudah digunakan siapapun dan memanfaatkan platform apapun yaitu Google Drive dan Mediafire. Setelah semua persiapan dilakukan, Tim segera melaksanakan Pelatihan serta Penerapan Online Storage pada SMK Nurul Huda Pemulutan Barat. Akan tetapi karena keterbatasan fasilitas sekolah, maka peserta yang dapat mengikuti Pelatihan via Live Zoom Meeting hanya 10 orang perwakilan dari tenaga pengajar SMK Nurul Huda Pemulutan Barat.

2.4 Evaluating

Pada tahapan ini, Tim melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan yang telah dilakukan, dimana Tim memastikan 10 orang tenaga pengajar telah memiliki akun Google Drive dan Mediafire. Selain itu, Tim juga mengarahkan peserta pelatihan untuk mencoba upload file video materi pelajaran praktek pada kedua Online Storage tersebut. Setelah itu, Tim memastikan materi pelatihan dapat didistribusikan kepada siswa SMK Nurul Huda Pemulutan Barat sebagai penunjang proses pembelajaran.

2.5 Learning

Tim juga melakukan pembelajaran terhadap hasil evaluasi yang diperoleh, dimana Tim akan tetap memberikan layanan diskusi ataupun konsultasi bagi tenaga pengajar dan siswa SMK Nurul Huda Pemulutan Barat. Selain itu, Tim juga akan memberikan bantuan untuk memeriksa apabila terdapat kesalahan pada saat penggunaan Online Storage dalam proses pembelajaran SMK Nurul Huda Pemulutan Barat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilakukan menggunakan Live Zoom Meeting, dimana terdapat 2 orang Dosen dan 2 orang Mahasiswa Pelaksana, serta terdapat 10 orang perwakilan tenaga pengajar dari SMK Nurul Huda Pemulutan Barat. Selain itu, kegiatan ini dilakukan secara interaktif, dimana peserta juga langsung mengikuti tahapan-tahapan pembuatan akun Google Drive dan Mediafire. Tidak hanya itu, Peserta juga langsung dapat menerapkan dalam upload video materi pelajaran praktek yang mereka miliki pada kegiatan ini, serta bagaimana cara sharing link video dari Online Storage melalui media sosial ataupun email.



Gambar 2. Pelaksana dan Peserta dalam Live Zoom Meeting



Gambar 2. Penyampaian Materi serta Pelatihan Google Drive



Gambar 2. Penyampaian Materi serta Pelatihan Mediafire

Dari hasil kegiatan pelatihan, sudah dipastikan 10 orang perwakilan tenaga pengajar SMK Nurul Huda Pemulutan Barat telah memiliki akun Google Drive dan Mediafire serta mereka telah dapat menggunakannya untuk sharing materi berbentuk file video. Rata-rata file video materi pelajaran praktek memiliki durasi lebih dari 20 menit dengan ukuran file video lebih dari 200 MB setiap file videonya. Selain itu, 10 orang peserta tenaga pengajar ini juga telah memahami hasil pelatihan sehingga mereka dapat melakukan sosialisasi terhadap siswa SMK Nurul Huda Pemulutan Barat untuk memanfaatkan Google Drive dan Mediafire sebagai Online Storage dari file video materi pelajaran praktek dalam proses pembelajaran.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pelatihan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Online Storage seperti Google Drive dan Mediafire merupakan pilihan solusi untuk mendukung proses pembelajaran SMK Nurul Huda Pemulutan Barat, khususnya dalam sharing file video untuk Pelajaran Praktek.
2. Pelatihan yang dilakukan selain untuk memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan Teknologi IT.

Selain itu, dari hasil pelatihan yang telah dilaksanakan, penulis juga memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil pelatihan tentang Online Storage dapat terus digunakan serta dimanfaatkan oleh tenaga pengajar yang mengikuti pelatihan via Live Zoom Meeting ini.
2. Diharapkan perwakilan tenaga pengajar yang mengikuti pelatihan ini dapat segera mendistribusikan hasil pelatihan kepada tenaga pegajar yang lain, staf SMK Nurul Huda Pemulutan Barat serta kepada seluruh siswa SMK Nurul Huda Pemulutan Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih kepada SMK Nurul Huda Pemulutan Barat yang telah memberikan bantuan dalam persiapan kegiatan Pelatihan yang dilaksanakan melalui Live Zoom Meeting.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. D. Herliandry, N. Nurhasanah, M. E. Suban, and H. Kuswanto, "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *JTP - J. Teknol. Pendidik.*, vol. 22, no. 1, pp. 65–70, 2020, doi: 10.21009/jtp.v22i1.15286.
- [2] Y. Pujilestari, "Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19," *ADALAH*, pp. 49–56, 2020.
- [3] Mastura and R. Santaria, "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa," *J. Stud. Guru dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 2, p. 634, 2020.
- [4] M. Fadhli, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas Iv Sekolah Dasar," *J. Dimens. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 1, pp. 24–29, 2015, doi: 10.24269/dpp.v3i1.157.
- [5] I. Santiko and R. Rosidi, "Pemanfaatan Private Cloud Storage Sebagai Media Penyimpanan Data E-Learning Pada Lembaga Pendidikan," *J. Tek. Inform.*, vol. 10, no. 2, pp. 137–146, 2018, doi: 10.15408/jti.v10i2.6992.
- [6] I. Agus, F. Destiwati, and H. Dhika, "Agus dkk-Perbandingan Cloud Computing Microsoft Perbandingan Cloud Computing Microsoft Onedrive, Dropbox, dan Google Drive," *Fakt. Exacta*, vol. 12, no. 1, pp. 20–27, 2019.
- [7] M. Rifauddin, "Pengelolaan Arsip Elektronik Berbasis Teknologi," *Khizanah Al- Hikmah*

- J. Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, vol. 4, no. 2, pp. 168–178, 2016.
- [8] R. N. Dasmen, “Implementasi Raspberry Pi 3 sebagai Wireless Access Point pada STIPER Sriwigama Palembang,” *J. Inform. J. Pengemb. IT*, vol. 3, no. 3, pp. 387–393, 2018.
- [9] W. Chandra and R. Amalia, “Sistem Informasi Pemesanan Kamar Mess PT. KAI Persero Divre III Sumatera Selatan,” *CESS (Journal Comput. Eng. Syst. Science)*, vol. 4, no. 1, pp. 88–93, 2019.
- [10] R. N. Dasmen and Rasmila, “Implementasi Raspberry Pi 3 pada Sistem Pengontrol Lampu berbasis Raspbian Jessie,” *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelit. Inform.)*, vol. 5, no. 1, pp. 46–53, 2019.